



LEWAT APLIKASI MOBSCREEN PENJARKES

Deteksi Dini Kesehatan Sasar Kalangan Pelajar

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tengah melakukan sosialisasi Mobile Screening Penjaringan Kesehatan atau Mobscreen Penjarkes kepada siswa SD, SMP hingga SMA di Kota Yogyakarta.

Melalui aplikasi penjaringan kesehatan ini, pelajar diharapkan memberikan informasi riwayat kesehatannya melalui isian kuesioner yang meliputi Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ), riwayat keluarga, modalitas belajar, dan dominasi otak.

Pengelola Program Anak Sekolah dan Remaja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Sri Lestari mengatakan, skrining ini untuk mengetahui deteksi dini adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada siswa. Sehingga jika ditemukan masalah kesehatan dapat segera tertangani lebih cepat.

Menurutnya, Mobscreen Penjarkes juga sudah disempurnakan dengan fitur tambahan seperti informasi penjadwalan minum Tablet Tambah Darah (TTD) secara mandiri bagi remaja putri. Sehingga diharapkan data yang masuk akan menjadi sebuah laporan secara berkala untuk remaja putri.

Adapun skrining merokok untuk usia minimal 10-18 tahun, serta skrining jantung bawaan untuk siswa kelas 1 SD. "Kami terus memantau tumbuh kembang anak di sekolah setiap tahunnya. Sebab tumbuh kembang anak ber-

pengaruh terhadap prestasi belajarnya. Untuk pengisian ini karena aplikasi mandiri sangat membutuhkan dukungan dari orang tua, sekolah dan guru mereka," ujarnya.

Sri Lestari mengungkapkan, data tahun 2022 siswa yang sudah mengisi Mobscreen Penjarkes dari SD hingga SMP sebanyak 54 persen dengan total siswa 37.293 siswa dari sasaran 68.422 siswa. Untuk tahun 2023 siswa yang melakukan skrining Mobscreen Penjarkes mulai dari SD hingga SMP sebanyak 13.000 siswa.

Ia berharap, akan lebih banyak siswa yang melakukan skrining kesehatan secara mandiri melalui Mobscreen Penjarkes yang dapat diunggah di aplikasi playstore maupun Appstore. "Memang screening kesehatan ini wajib dilakukan siswa minimal satu tahun sekali. Agar bisa terdeteksi dini, terutama dalamantisipasi adanya penyakit kronis," ungkapnya.

Salah satu siswi SMA Negeri 1 Yogyakarta Rheinida Oktavia Sugiyanto mengungkapkan, adanya screening kesehatan secara mandiri ini sangat bermanfaat untuk mendeteksi dini terhadap kesehatan diri sendiri maupun



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYAKARTA
Seorang siswi SMA Negeri 1 Yogyakarta tengah melakukan screening kesehatan melalui aplikasi Mobscreen Penjarkes.

riwayat dari keluarga.

"Screening ini menurut saya bermanfaat, karena jadi mengerti tentang kesehatan diri sendiri mulai dari kesehatan fisik, mental dan riwayat yang paling rendah sampai mematikan di keluarga bisa diketahui," ucapnya.

Menurutnya, di sekolah sudah menyosialisasikan setiap awal tahun. Ia berharap dengan skrining kesehatan

yang diberikan ini sebagai acuan untuk berkonsultasi kepada pihak medis jika ternyata ditemukan gejala atau riwayat yang harus segera tertangani.

"Semoga adanya skrining ini nantinya bisa mengatasi masalah penyakit yang diderita, supaya kita juga tereduksi. Jadi selain tau apa yang dirasakan kita juga tau cara mengatasi masalah tersebut," ujarnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005